

PENERAPAN TEKNIK *SLOW BACK MASSAGE* PADA ANGGOTA
KELUARGA UNTUK MENCEGAH TERJADINYA STROKE
BERULANG DENGAN PENGENDALIAN TEKANAN
DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GAMPING II

Dhevi Agelia Sari, Bondan Palestin, Jenita Doli Tine Donsu
Nursing Departement of the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Email: dheviageliasari08@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kecacatan dan kematian di dunia. Pasien pasca stroke memiliki risiko mengalami stroke berulang, terutama apabila tekanan darah tidak terkontrol. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan tekanan darah dan memberikan efek relaksasi adalah Slow Back Massage (SBM). Peran keluarga sangat penting dalam mendukung perawatan pasien pasca stroke guna mencegah terjadinya stroke berulang.

Tujuan: untuk mengetahui penerapan teknik Slow Back Massage (SBM) pada anggota keluarga dalam upaya mencegah terjadinya stroke berulang pada pasien pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Gamping II.

Metode: penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga pada dua keluarga yang memiliki anggota keluarga pasca stroke dengan riwayat hipertensi tidak terkontrol. Intervensi dilakukan melalui penerapan teknik Slow Back Massage (SBM) yang diberikan secara rutin oleh keluarga selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 10-15 menit setiap sesi.

Hasil: penelitian menunjukkan bahwa penerapan Slow Back Massage (SBM) dapat membantu menurunkan tekanan darah, meningkatkan relaksasi, mengurangi ketegangan otot, serta meningkatkan kenyamanan pasien pasca stroke. Selain itu, keluarga mampu memahami dan menerapkan teknik SBM secara mandiri sebagai bentuk dukungan dalam perawatan anggota keluarga. Faktor pendukung dalam penelitian ini meliputi keluarga yang kooperatif, adanya dukungan keluarga, serta lingkungan rumah yang nyaman. Faktor penghambat yang ditemukan yaitu keterbatasan pengetahuan keluarga pada awal penelitian dan kesulitan mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kesimpulan: penelitian ini adalah penerapan teknik Slow Back Massage (SBM) pada keluarga dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam membantu mengontrol tekanan darah dan mendukung pencegahan stroke berulang pada pasien pasca stroke.

Kata kunci: *stroke, stroke berulang, hipertensi, Slow Back Massage, keperawatan keluarga.*

*IMPLEMENTATION OF SLOW BACK MASSAGE TECHNIQUES ON FAMILY
MEMBERS TO PREVENT RECURRENT STROKES THROUGH BLOOD
PRESSURE CONTROL IN THE GAMPING II PUBLIC
HEALTH CENTER WORK AREA*

Dhevi Agelia Sari, Bondan Palestin, Jenita Doli Tine Donsu
Nursing Departement of the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Email: dheviageliasari08@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stroke is a non-communicable disease that is a leading cause of disability and death worldwide. Post-stroke patients are at risk of recurrent stroke, especially if blood pressure is uncontrolled. One non-pharmacological intervention that can be used to help lower blood pressure and provide relaxation is Slow Back Massage (SBM). The family plays a crucial role in supporting post-stroke patient care to prevent recurrence.

Objective: To determine the application of the Slow Back Massage (SBM) technique to family members in an effort to prevent recurrent stroke in post-stroke patients in the Gamping II Community Health Center (Puskesmas) work area.

Method: This study used a case study using a family nursing care approach in two families with post-stroke family members with a history of uncontrolled hypertension. The intervention was carried out through the application of the Slow Back Massage (SBM) technique, which was given routinely by the family for three consecutive days, with a duration of 10-15 minutes per session.

Results: The study showed that the application of Slow Back Massage (SBM) can help lower blood pressure, increase relaxation, reduce muscle tension, and improve the comfort of post-stroke patients. Furthermore, families were able to understand and independently apply the SBM technique as a form of support in the care of their family members. Supporting factors in this study included cooperative families, family support, and a comfortable home environment. Inhibiting factors identified included limited family knowledge at the beginning of the study and difficulty finding respondents who met the inclusion criteria.

Conclusion: This study demonstrates that the application of Slow Back Massage (SBM) techniques to families can be an effective non-pharmacological intervention in helping control blood pressure and supporting the prevention of recurrent stroke in post-stroke patients.

Keywords: stroke, recurrent stroke, hypertension, Slow Back Massage, family nursing.